

**PENGEMBANGAN TELAGA DESA POTORONO
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BANTUL
YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Muh.Mazda Arifano
NIM : 13 0944
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Srata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA
2018**

ARTIKEL ILMIAH
PENGEMBANGAN TELAGA DESA POTORONO
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BANTUL
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muh.Mazda Arifano, *Hospitality*, 130944

Telaga Desa Potorono is a new tourism destination in Bantul , and still in development phase dan construction to be attract more tourist that is with complete facilities , make a spot for photo or selfie , build Joglo house , and playground in around Telaga Desa Potorono.

Government and community very important in development Telaga Desa Potorono , government have a role in funding construction and development Telaga Desa Potorono. Community also already manage Telaga Desa Potorono and also participate develop Telaga Desa Potorono. Because,already exist pokdarwis the members is community around Telaga Desa Potorono to develop Telaga Desa Potorono

Telaga Desa Potorono has a lot tourism potential which can attract tourism to visit Telaga Desa Potorono there is : beautiful scenery,Telaga is very good,andgood for take a picture and selfie. The visitors who came in Telaga Desa Potorono from various age.

Keywords: Tourism destination, Telaga Desa Potorono, Development

Telaga Desa Potorono merupakan objek wisata baru di bantul , dan masih dalam tahap pengembangan dan pembangunan dan untuk pengembangan agar lebih diminati wisatawan yaitu dengan memperlengkap fasilitas , membuat spot-spot untuk berfoto atau selfie , membangun rumah joglo dan juga taman bermain anak di area Telaga Desa Potorono.

Pemerintah dan masyarakat sangat berperan dalam pengembangan Telaga Desa Potorono , pemerintah berperan dalam pendanaan pembangunan dan pengembangan Telaga Desa Potorono. Masyarakat juga sudah mengelola Telaga desa Potorono dan juga ikut mengembangkan Telaga Desa Potorono. Karena sudah adanya pokdarwis yang beranggotakan masyarakat sekitar untuk mengelola telaga Desa Potorono.

Telaga Desa Potorono memiliki banyak potensi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi Telaga Desa Potorono seperti : pemandangannya yang indah,telaganya yang sangat bagus,dan bagus untuk foto dan selfie. Pengunjung yang datang dari berbagai usia.

Kata Kunci: objek wisata, Telaga Desa Potorono, tempat wisat

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya manusia itu suka bepergian, minimal manusia bepergian untuk bekerja, bertani, berkebun, berusaha, mengunjungi saudara di tempat yang jauh dan lain-lain atau bahkan pergi untuk memancing ikan di sungai atau di laut. Bepergian yang jauh dari rumah untuk melakukan kegiatan berwisata, tentu banyak hal yang akan disiapkan oleh yang mau bepergian untuk berwisata.

Hal-hal yang akan disiapkan sesuai yang dibutuhkan seperti transportasi menuju daerah tertentu yang nyaman seperti pesawat atau kapal laut, tempat menginap (hotel) untuk bermalam beberapa hari di daerah tersebut dengan tampilan pelayanan yang ramah dan bersahabat, tempat makan atau restaurant khas daerah tersebut, berbagai bentuk kerajinan local sebagai barang souvenir, ingin melihat tampilan seni dan budaya dari daerah yang dikunjungi atau ingin melihat hal-hal yang unik dari daerah yang dijadikan sasaran kunjungan.

Selanjutnya, sebagai wisatawan mancanegara (wisman) atau wisatawan nusantara (wisnu) tentu sangat membutuhkan informasi-informasi (brosur) dari berbagai objek-objek wisata untuk dilihat dan dinikmati, transportasi local, pemandu wisata (guide) yang ramah, tempat teduh yang nyaman dan tempat makan yang bersih di objek wisata, kenyamanan lokasi serta oleh-oleh yang bisa dibawa pulang setelah berwisata seperti kerajinan-kerajinan khas di daerah tertentu.

Kegiatan bepergian dari seorang manusia mungkin sudah kodratnya sebagai manusia, sudah alamiah. Manusia sudah diperintahkan untuk mencari rejeki dengan berpeluh, artinya bekerja keras. Karena itu manusia selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain untuk mencari rejeki atau mencari keindahan dan keunikan alam ciptaan Tuhan. Manusia memahami dan mengerti bahwa Tuhan yang menciptakan bumi, air, laut dan segala isinya, dan manusia harus mensyukuri ciptaan Tuhan itu dengan mengerjakannya dan mengolahnya serta menikmatinya.

Salah satu kegiatan manusia untuk mensyukuri ciptaan Tuhan itu dengan menikmatinya. Melakukannya dengan melihat tempat-tempat lain atau yang biasa kita kenal berwisata. Kalau diamati kebutuhan-kebutuhan yang melakukan kegiatan wisata, maka wisatawan banyak melakukan pengeluaran untuk memenuhi berbagai kebutuhannya tersebut. Belanja para wisatawan menjadi sumber pendapatan bagi pemilik transportasi, warung makan atau restaurant dan hotel. Belanja para wisatawan merupakan sumber penghasilan bagi penjual kerajinan dan souvenir lainnya, bagi pekerja seni dan budaya serta guide.

Pemerintah daerah juga akan memperoleh pendapatan dari beberapa sumber seperti penjualan tiket masuk objek wisata dan pajak dari para pengusaha (yang bergerak dalam bidang usaha industry pariwisata). Pemerintah daerah juga bisa mengakses berbagai program pembangunan berkaitan dengan kegiatan pariwisata seperti pembangunan berbagai fasilitas public antara lain pembangunan pelabuhan udara dan pelabuhan laut serta pada setiap objek wisata unggulan, semestinya akan dibangun mandi cuci dan kakus (MCK), tempat parkir, tempat istirahat/lesehan, pengadaan listrik/wi-fi, pengadaan perahu bagi wisatawan yang mau bermain di laut, pengadaan alat untuk berburu, pengadaan alat bagi yang hobi mendaki gunung, pembangunan kolam renang dan lain-lain.

Berkaitan dengan fasilitas pariwisata, pemerintah daerah juga bisa menata fasilitas tersebut dengan melakukan penyusunan perencanaan yang matang untuk objek wisata, pembangunan warung makan/restoran (produk kuliner local), penginapan (hotel, home stay), pembangunan tempat penjualan hasil-hasil kerajinan local, pembangunan tempat atraksi wisata local dan lain-lain. Pembangunan lain yang bisa dilakukan pemerintah daerah berkaitan dengan pariwisata dapat berupa pembangunan aksesibilitas para wisatawan. Pembangunan yang bisa dilakukan seperti pembangunan jalan-jalan dan jembatan menuju tempat-tempat wisata. Selain itu, sepanjang jalan menuju tempat wisata perlu dibangun tempat-tempat istirahat bagi wisman dan wisnu sekaligus penyediaan tempat mandi cuci kakus (MCK), tempat parkir, pembangunan lokasi penjualan kerajinan local dan lokasi kuliner local. Hal lain lagi yang bisa diprogramkan pemerintah daerah sesuai kebutuhan para wisatawan yaitu

menyediakan angkutan local yang bisa memberikan kenyamanan, keamanan dan keramahan bagi para wisatawan.

Program pembangunan lain yang bisa dilakukan pemerintah daerah, bisa berupa pembangunan desa wisata, penyuluhan bagi masyarakat untuk sadar wisata, pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkaitan dengan pariwisata, pembangunan budaya baru dari pola pikir yang masih tradisional menjadi kelompok-kelompok yang sadar wisata, pemberian berbagai pelatihan kepada usaha-usaha yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, dan lain sebagainya.

Dalam proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih "***Pengembangan Telaga Desa Potorono Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bantul Yogyakarta.***"Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat Telaga Desa Potorono sebagai objek wisata yang memiliki potensi wisata yang ada di Dusun Salakan Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta .Karena pada saat ini,hanya ada Telaga Desa Potorono di sebagai objek wisata di desa tersebut.

Telaga Desa Potorono merupakan objek wisata yang berlokasi sekitar 9km dari pusat kota Yogyakarta dan beralamat lengkap di Dusun Salakan Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telaga Desa Potorono merupakan sebuah telaga yang berada di pinggir sungai di Dusun Salakan Desa Potorono. Di Telaga Desa Potorono kita dapat bersantai menikmati indahny pemandangan. Telaga Desa Potorono bisa menjadi salah satu tempat wisata yang layak anda kunjungi bersama keluarga.

Telaga Desa Potorono merupakan sebuah telaga yang berada di pinggir sungai di Dusun Salakan Desa Potorono. Adapun telaga desa ini dibangun oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta. Tak tanggung-tanggung, Dana sebesar Rp. 1,9 Milyar rupiah di sediakan untuk pembangunan telaga desa dengan CV. Bintang Pratama Sebagai Kontraktornya, Jadi Telaga

Desa Potorono memiliki tempat yang strategis dan keindahan pemandangan menjadi faktor utama untuk menarik wisatawan berkunjung ke Telaga tersebut. Aktifitas yang dapat dilakukan di Telaga Desa Potorono seperti bersantai menikmati suara air dan di sediakan gazebo-gazebo untuk wisatawan agar bisa bersantai menikmati keindahan pemandangan yang ada di Telaga Desa Potorono, juga bisa berfoto-foto dengan background pemandangan yang begitu indah. Bahkan objek wisata ini merupakan objek wisata sekitar akhir 2017 dan masih dalam tahap pengembangan pembangunannya namun sudah dapat dinikmati atau dikunjungi oleh wisatawan. Dan untuk saat ini untuk masuk ke Telaga Desa Potorono hanya dikenakan membayar parkir seikhlasnya saja. Juga Telaga Desa Potorono merupakan sebuah wadah bagi para pegiat wisata.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di objek wisata ini. Mengingat bahwa Telaga Desa Potorono ini merupakan objek wisata baru yang memiliki potensi-potensi wisata di Kabupaten Bantul khususnya di Dusun Salakan, desa Potorono, Banguntapan, maka dari itu di perlukannya strategi-strategi pengembangan yang bisa menjadikan Telaga Desa Potorono layak sebagai objek wisata yang berbasis pada pemandangan alam yang indah.

Hal ini lah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk memilih judul "*Pengembangan Telaga Desa Potorono Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bantul Yogyakarta.*" Karena potensi-potensi yang dimiliki oleh objek tersebut harus mendapatkan langkah-langkah yang tepat dengan strategi-strategi yang lebih optimal dalam pengembangannya yang tentunya harus didukung penuh oleh beberapa pihak yang sangat berperan penting, seperti : Masyarakat, Pemerintah maupun Industri.

B. BATASAN MASALAH

Adapun batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini disampaikan oleh penulis agar para pembaca dapat lebih memahami tentang

artikel ilmiah ini . Batasan masalah yang ditulis dalam artikel ilmiah ini memuat seputar tentang “Pengembangan Telaga Desa Potorono Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Objek Wisata Telaga Desa Potorono agar lebih diminati wisatawan ?
2. Bagaimana peran dari Masyarakat dalam pengembangan Telaga Desa Potorono sebagai objek wisata baru di Bantul ?
3. Bagaimana peran dari pemerintah dalam pengembangan Telaga Desa Potorono sebagai objek wisata baru di Bantul ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk lebih mengerti, menjaga, dan melestarikan suatu objek wisata, serta lebih memahami unsur-unsur Sapta Pesona, yang salah satu unsurnya ialah keamanan dan kenyamanan, sehingga menimbulkan kenangan yang indah bagi para pengunjung .

Adapun dari tujuan lain dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun perkembangan objek wisata Telaga Desa Potorono.
2. Mengetahui cara-cara dalam pengelolaan maupun pengembangan objek wisata baru yang memiliki keindahan pemandangannya di Desa Potorono.

3. Untuk membantu masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan objek wisata Telaga Desa Potorono agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Desa Potorono.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri .

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

- Menambah pengalaman dan pengetahuandalam pengelolaan objek wisata Telaga Desa Potorono.
- Menambah pengetahuan untuk pengembangan diri penulis.
- Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus , *domestic case study* , dan *foreign case study*.
- Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah .

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata, mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah ;

- Sebagai masukan untuk mengembangkan dan menjaga objek wisata Telaga Desa Potorono, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan objek wisata tersebut di masa yang akan datang.
- Untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya pilar-pilar sapta pesona terutama dalam bidang kenyamanan dan keamanan yang bisa memberikan kenangan tersendiri bagi wisatawan yang tak jarang sering di abaikan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal, terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata , karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung dari atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di konsumsi wisatawan. Makadari itu penelitian ini bermanfaat untuk :

- Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut.
- Terbukanya peluang bagi berkembangnya usaha kecil dan menengah yang tumbuh dari masyarakat di suatu destinasi wisata.
- Bertambahnya pengalaman pihak-pihak yang terlibat (pemerintah, industri, masyarakat) sehingga bisa melakukan hal yang sama di destinasi wisata lain dengan lebih baik di masa yang akan datang.
- Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut.
- Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih mpedulikan unsur-unsur Sapta Pesona agar bisa memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

- Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru .
- Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut .
- Sebagai sarana pengetahuan tentang segala yang ada di objek wisata Telaga Desa Potorono, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pihak Stipram adalah sebagai berikut :

- Sebagai salah satu referensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.